

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai peranan manajemen pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Manajemen Lembaga Kursus dan Pelatihan PRIMATARI Cirebon dilakukan dengan baik dan efektif terbukti telah memberikan keterampilan dan kemampuan pada peserta didik sesuai standar kompetensi tari tradisional, dan langsung penempatan kerja ke dunia usaha atau dunia pendidikan nonformal bidang tari. Hasil pendidikan dan kursus yang dilakukan oleh peserta didik oleh peserta didik yaitu terletak pada perubahan sikap, kepribadian, pengetahuan, keterampilan dan pengetahuan dibidang seni tari tradisional.
2. Faktor penghambat dalam upaya manajemen yaitu terkait peserta didik dalam menguasai tiga tarian dalam waktu yang ditargetkan, pengarsipan data base alumni yang berisi rekam jejak alumni yang terserap oleh lapangan pekerjaan kurang terdokumentasikan dengan baik, rapi dan lengkap. Selain itu sarana dan prasarana kurang lengkap sehingga menghambat pembelajaran.
3. Perkembangan manajemen LKP PRIMATARI yaitu jaringan mitra tersebar luas dan kuat, sarana dan prasarana sesuai standart pada uji kompetensi dan sertifikasi profesi seni tari tradisional, lembaga sebagai tempat uji kompetensi peserta didik dan uji sertifikasi profesi seni tari, adapun kompetensi dan penjenjangan bidang tari tradisional indonesia untuk LKP PRIMTARI terbagi menjadi 3 yaitu pramata, madya, dan terampil. Metode pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik 30% teori, 70% praktek, instruktur yang memiliki keahlian yang mumpuni yang masih aktif didunia pendidikan seni tari dengan lulusan sesuai bidangnya, kurikulum, silabus, RPP dan bahan ajar selalu update mengikuti perkembangan perkembang

dunia usaha dan dunia industri, tersedianya layanan pusat informasi lowongan kerja dan rekrutment ditempat sanggr, lembaga pendidikan, dan nonformal lainnya.

B. Implikasi

1. Pelaksanaan lembaga LKP PRIMATARI Cirebon akan berjalan dengan baik.
2. Jika pelaksanaan LKP PRIMATARI berjalan dengan baik, maka kompetensi peserta didik menjadi tujuan akan berjalan dengan baik.
3. Jika kompetensi lulusan dan jaringan mitra terus dievaluasi disesuaikan dengan perkembangan zaman, maka akan berjalan pesat dengan keterampilan berbagai tarian lainnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran terkait peranan manajemen pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik yaitu:

1. Bagi Ketua Lembaga LKP PRIMATARI
 - a. Pelaksanaan peran manajemen pendidikan LKP PRIMATARI lebih ditingkatkan. Pelaksanaannya dilakukan secara rutin dan konsisten diusahakan agar setiap instruktur dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dilakukannya didalam kelas.
 - b. Sosialisasi mengenai pentingnya kurikulum bagi masing-masing pengajardan LKP PRIMATARI hendaknya perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran pada setiap instruktur akan arti penting kurikulum dan memberikan dorongan peserta didik untuk menyerap bahan ajar yang ada dalam kurikulum.

- c. Masalah kedisiplinan harus lebih ditingkatkan. Hal ini berkaitan dengan mutu instruktur dalam memenuhi kompetensi kepribadian dan kompetensi profesionalnya. Ketua LKP PRIMATARI selaku supervisor harus bisa menstimulus para instruktur dan peserta didik agar lebih disiplin.

2. Bagi Instruktur

- a. Instruktur hendaknya selalu memiliki motivasi dan dorongan kuat untuk selalumeningkatkan kualitas pembelajaran dan instruktur hendaknya memilikikesiapan dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- b. Instruktur hendaknya menyadari arti penting kompetensi peserta didik melalui kurikulum yang sudah dibuat. Kondisi tersebut akan membuat instruktur dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara penuh sehingga tujuan dapat tercapai.
- c. Penguasaan teknologi harus lebih ditingkatkan terutama bagi ketua lembaga dan instruktur dalam mempromosikan peserta didik jaringan mitra yang lebih luas lagi.

3. Bagi Peserta didik

- a. Mempunyai semangat dalam pembelajaran dengan motivasi diri. Kondisi tersebut akan membuat ilmu yang telah diberikan akan terserap dengan baik.
- b. Kedisiplinan kehadiran untuk menjadi peran peserta didik mengikuti pembelajaran sampai ujian akhir dan dinyatakan kompeten.
- c. Keaktifan dalam bertanya dan memberikan kreativitas yang lebih untuk meningkatkan kemampuan dalam bakat yang sudah dimiliki.